

SANGGAR TARI SILODANG PRODUCTION DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERKESENIAN GENERASI MUDA DI KOTA PADANG

Enjeli Mairiza, Auliana Mukhti Maghfirah, Ernida Kadir, Sri Meiweni Basra
Insitut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Enjeli Mairiza enjelimairiza@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Penelitian ini mengkaji upaya Sanggar Tari <i>Silodang Production</i> dalam meningkatkan minat berkesenian generasi muda di Kota Padang. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menganalisis strategi sanggar dalam menarik minat generasi muda terhadap kesenian tradisional di tengah tantangan globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kreativitas sebagai dasar untuk menilai strategi inovatif dalam pelestarian kesenian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar <i>Silodang Production</i> menerapkan berbagai strategi kreatif, seperti penggabungan unsur modern dalam tari, penyelenggaraan kelas multitalenta (tari, <i>makeup</i>, dan <i>public speaking</i>), serta pemanfaatan media sosial untuk promosi. Namun, sanggar menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas latihan, dana operasional, dan konsistensi partisipasi anggota. Dampak positif sanggar terlihat dari peningkatan minat generasi muda, pembentukan karakter, serta kontribusi terhadap pelestarian budaya. Dukungan masyarakat dan pemerintah juga menjadi faktor pendorong keberhasilan sanggar. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi dengan pihak terkait dan peningkatan fasilitas untuk memastikan keberlanjutan program. Keywords : <i>Sanggar Silodang Production, minat generasi muda, dan kreativitas.</i>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Kota Padang Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai kesenian yang menjadi bagian dari identitas budaya masyarakatnya. Kesenian tersebut di antaranya *Makeup*, *Public Speaking*, dan Seni Tari. Seni tari mempunyai banyak manfaat sebagai media pendidikan. Pertama, tari membantu kita mengenal tubuh dengan memahami kemampuan fisik seperti kelenturan dan kekuatan. Kedua, tari membentuk tubuh melalui gerakan yang melatih otot dan menjaga kebugaran. Ketiga, tari mengajarkan sosialisasi dengan melatih kerja sama dan komunikasi dalam kelompok. Tari juga mengenalkan prinsip ilmu pasti seperti ritme dan keseimbangan. Selain itu, tari membentuk karakter dengan mengajarkan disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan. Terakhir, tari adalah cara berkomunikasi tanpa kata-kata, dimana gerakan dan ekspresi

bisa menyampaikan pesan atau perasaan. Oleh karena itu, seni tari merupakan salah satu bentuk ekspresi jiwa yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda.

Pada saat sekarang minat generasi muda khususnya yang berada di Kota Padang terhadap tari sedang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pergaulan, perkembangan teknologi, serta kurangnya wadah yang mendukung pengembangan bakat seni dikalangan anak muda. Oleh karena itu, tentunya akan berdampak pada hilangnya kesenian-kesenian di tengah arus globalisasi. Serta terjadinya penurunan minat yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan. Oleh sebab itu, beberapa seniman dan pemerintahan mengupayakan untuk mengatasi masalah ini dengan mendirikan sanggar-sanggar seni. Salah satunya adalah seniman dari Kota Padang yaitu Widia Agustin dengan mendirikan Sanggar Silodang *Production* yang menjadi objek penelitian.

Sanggar Tari Silodang *Production* adalah salah satu wadah yang bertujuan untuk meningkatkan minat generasi muda dalam bidang tari di Kota Padang. Sanggar ini berdiri pada tanggal 1 Januari 2016 dipimpin oleh Widia Agustin yang merupakan seorang penari dan alumni dari Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

Widia Agustin mengatakan bahwa Sanggar Tari Silodang *Production* memiliki beberapa karya tarian di antaranya, tari *Indang Gato Sori*, tari *Katidiang*, tari *Piriang Bahoyak Mangko Badarai*, tari *Payung*, dan tari *Rancak Sumatra*. Tarian yang diciptakan ini perlu kreativitas yang sangat tinggi dan mulai dikembangkan pada tahun 2017 dengan kurun waktu yang berbeda. Sanggar Tari Silodang *Production* sering tampil diberbagai event sehingga mendapat perhatian dari pemerintah dalam bentuk bantuan dana pokok pikiran (POKIR) DPRD Kota Padang (Wawancara, 9 Maret 2025).

Hal di atas menjadi salah satu motivasi untuk tetap bertahan sehingga sanggar ini tidak hanya berfokus pada pelestarian tari, tetapi juga menghadirkan program-program kreatif seperti kelas *makeup* dan *public speaking*. Menggabungkan ketiga program ini menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi muda, karena tidak hanya mengasah kemampuan seni tetapi juga memberikan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendiri sanggar juga berupaya membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai positif, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama, melalui Sanggar Tari Silodang *Production*.

Keberhasilan Sanggar Silodang *Production* dalam menarik minat generasi muda terlihat dari jumlah anggota sanggar yang meningkat. Selain itu, sanggar juga aktif berpartisipasi dalam berbagai event budaya di Kota Padang, seperti Festival Rang Mudo Marandang dan peringatan HUT Kota Padang. Namun, di balik keberhasilannya sanggar masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, persaingan dengan digital, dan masalah kedisiplinan peserta.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui upaya Sanggar Tari Silodang *Production* dalam meningkatkan minat berkesenian generasi muda di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008: 2). Pendapat Sugiyono di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian mempermudah dalam melakukan penelitian objek dan membantu mencari

jawaban pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, bermanfaat untuk mengumpulkan data di lapangan yang kegunaannya sesuai dengan topik yang dibahas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai karakteristik suatu objek atau fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017:24-25). Untuk mendapatkan data yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian adalah menentukan sebuah lokasi yang berkaitan dengan objek. Hal ini bertujuan untuk menentukan objek mana yang akan ditindak lanjuti untuk bahan dalam proses penelitian. Lokasi penelitian dalam tulisan ini yaitu Sanggar Tari Silodang *Production* Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

2. Data Penelitian

Dalam Data penelitian adalah sumber data yang bersifat nyata dan fakta kemudian didapatkan dilapangan. Menurut Arikunto (Arikunto, 2010:160), data penelitian adalah semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk digunakan sebagai bahan analisis dalam mencapai tujuan penelitian. Data dapat berupa angka, kata-kata, atau gambaran yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Jenis penelitian ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

3. Perwujudan

Perwujudan Teknik pengumpulan data dilakukan untuk membantu penulis dalam mencari informasi data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Untuk itu, penulis memerlukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Studi pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis tentang Sanggar Tari Silodang *Production* dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkesenian Generasi Muda di Kota Padang. Selain itu, studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tentang media pelestarian dari berbagai perspektif. Data-data tertulis tersebut adalah hasil penelitian atau hasil pemikiran dari seorang pakar atau peneliti yang memiliki objek kajian yang sama dengan penulis. Studi pustaka dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan Institut Seni Indonesia Padang Panjang, internet dan sumber-sumber lainnya buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan jurnal. Beberapa Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan antara lain jurnal Fitri Latifah (2023) dalam jurnal *Student Scientific Creativity* yang berjudul “Koreografi Tari Rancak Sumatera Barat Di Sanggar Silodang *Production* Kota Padang”, Junia Pertiwi (2021) jurnal Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik yang berjudul “Peranan Sanggar Seni Dalam Mengembangkan Minat & Bakat Menari Siswa Di SMP Negeri 2 Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur”, kemudian Sri Mulya Insani, dkk (2023) didalam jurnal Sejarah dan Pengajarannya membahas tentang “Efektivitas Sanggar Syofyani Dalam Upaya Pelestarian Kebudayaan Minangkabau Di Kalangan Generasi Muda”, serta jurnal Lanny Nurhasanah et.al.,(2021) dalam jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan membahas tentang “Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia”.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari studi pustaka atau data tertulis. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dilapangan secara sistematis. Observasi ini dilakukan di Kota Padang pada Sanggar Silodang *Production*. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti *camera*, *handpone*, dan alat tulis berupa buku dan pena sebagai bukti dokumentasi.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terencana pada tanggal 9 Maret 2025 di Sanggar Silodang Production Kota Padang dengan mewawancarai Widya Agustin sebagai pendiri dan pemilik sanggar. Tujuan dari wawancara ini ingin mendapatkan jawaban yang lebih akurat dari narasumber guna menunjang hasil penelitian tentang “Sanggar Tari Silodang *Production* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkesenian Generasi Muda Di Kota Padang”. Wawancara ini juga dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025 dan berlanjut pada tanggal 28 Mei 2025 bersama Nabila dan Septiana selaku penari sanggar Silodang *Production*, Serta bapak Aidil sebagai orang tua anggota sanggar.

d. Dokumentasi

Sugiyono (Sugiyono, 2018:476) berpendapat bahwa dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah salah satu cara atau metode untuk pengumpulan data yang dilakukan dalam metoda penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan rekaman audio, rekaman video, pengambilan gambar, hal ini dilakukan pada setiap peneliti turun lapangan. Dokumentasi ini dilakukan agar mempermudah penulis dalam mengolah data untuk dapat ditinjau kembali saat melakukan analisis data.

4. Teknik Analisis Data

Riset Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah informasi dari studi pustaka, observasi, dan wawancara. Data dikelompokkan berdasarkan permasalahan dan dianalisis menggunakan teori yang relevan. Peneliti memilih data penting, menyajikannya secara sistematis, dan menghubungkannya dengan fokus penelitian. Proses seleksi data meliputi pengumpulan, penyaringan data yang relevan, pengelompokan berdasarkan tema, dan analisis mendalam menggunakan teori. Hasilnya disajikan secara ringkas dan jelas, membentuk skripsi berjudul “Sanggar Tari Silodang *Production* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkesenian Generasi Muda Di Kota Padang”

HASIL

Sanggar Silodang *Production* adalah salah satu sanggar seni yang berlokasi di Jalan Kalumbuak Perumahan Taman Insani II, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sanggar ini didirikan pada tanggal 1 Januari 2016 oleh Widia Agustin yang merupakan lulusan Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang yang saat ini berprofesi sebagai guru di SMPN 29 Kota Padang. Pendirian sanggar ini dilatarbelakangi oleh keinginan Widia untuk menarik kembali minat generasi muda terhadap berkesenian. Nama "Silodang" diambil dari motif batik khas Solok, yang tidak hanya menjadi identitas sanggar tetapi juga mencerminkan kebanggaan Widia terhadap budayanya.

Sanggar ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, penari, dan pemusik dengan total anggota mencapai 40 orang. Selain memiliki legalitas, sanggar telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan memperoleh bantuan dana melalui program Pokok Pikiran (POKIR) DPRD Kota Padang pada tahun 2023 sebesar Rp15.000.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan seperti kostum, alat musik, serta kebutuhan operasional lainnya. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap aktivitas sanggar yang dinilai produktif,

meskipun menghadapi tantangan finansial (Wawancara Widia Agustin, 9 Maret 2025).

Sanggar Silodang *Production* aktif berpartisipasi dalam berbagai acara, baik di tingkat lokal maupun nasional. Beberapa event yang pernah diikuti antara lain Festival Rang Mudo Marandang (2021), acara Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI, 2022), dan perayaan HUT Kota Padang (2022). Selain itu, sanggar juga sering tampil dalam acara pernikahan, penyambutan tamu penting, dan peresmian usaha. Sanggar ini telah menciptakan lima karya tari, yaitu tari *Indang Gato Sori*, tari *Rancak Sumatra*, tari *Katidiang*, tari *Piriang Bahoyak Mangko Badarai*, dan tari *Payung Ginyang Bana*. Karya-karya tersebut menggabungkan unsur tradisional dan modern, baik dalam gerakan, musik, maupun kostum, sehingga lebih menarik bagi generasi muda.

Sejak tahun 2024, sanggar Silodang *Production* membuka kelas pelatihan dengan kuota 10 peserta per kelas dengan biaya pendaftaran Rp150.000 per orang untuk usia 12–25 tahun. Widia Agustin menyatakan bahwa metode pengajaran yang kreatif dan unik berhasil menarik minat banyak peserta. Selain menyelenggarakan pertunjukan, sanggar juga menawarkan jasa lain seperti MC pernikahan, penyewaan alat musik, kostum, dan tata rias. Keberadaan sanggar ini mendapat apresiasi positif dari masyarakat dan pemerintah setempat, terbukti dengan seringnya mereka diundang dalam berbagai acara kebudayaan (Wawancara Widia Agustin, 9 Maret 2025).

Dengan segala aktivitas dan kontribusinya, Sanggar Silodang *Production* berperan sebagai pelestarian budaya bagi generasi muda. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga eksistensi sanggar ini. Melalui kreasi tari inovatif dan promosi batik Silodang, sanggar turut memperkaya khazanah budaya Sumatera Barat. Berikut beberapa gambar pertunjukan dari Sanggar Silodang *Production*.



Gambar 1. Penampilan Tari Pasambahan dalam acara *Eksploring Mandeh Road : to Bulan Cinta Laut 2022*
(Dokumentasi : Sanggar Silodang *Production*)

Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggelar puncak acara *Eksploring Mandeh: Road To Bulan Cinta Laut* di Pantai Purus, Kota Padang Minggu 21 Agustus 2022. Sanggar Silodang *Production* hadir untuk menampilkan tari Persembahan dalam menyambut kedatangan Menteri Kelautan dan Perikanan Bapak Sakti Wahyu Trenggono.



Gambar 2. Penampilan Tari dalam Acara Peluncuran Buku Walikota Padang Tahun 2023
(Dokumentasi : Sanggar Silodang *Production*)

Sebagaimana terlihat pada gambar 2, Sanggar Silodang *Production* di undang untuk memeriahkan peluncuran 354 buku hasil karya dari 195 guru di Kota Padang. Peluncuran buku tersebut sebagai bentuk penghargaan pemerintah terhadap pendidik, sekaligus memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Padang ke -354 yang diperingati setiap tanggal 7 Agustus.



Gambar 3. Terlibat sebagai Penari di Video Klip Musik Minang Tahun 2025
(Dokumentasi : Sanggar Silodang *Production*)

Terakhir, foto dokumentasi ini mengabadikan kerja sama antara sanggar Silodang *Production* dengan musisi dan kreator konten Minang ternama yaitu Renimazahrani dalam pembuatan lagu berjudul "Si Nona". Kolaborasi ini menunjukkan usaha untuk menggabungkan seni tari tradisional dengan musik pop Minang modern, sehingga tercipta karya baru yang mempertahankan nilai budaya lokal namun tetap relevan dengan perkembangan zaman. Kerjasama ini dilaksanakan sebagai bagian dari

strategi sanggar dalam memperluas jangkauan audiens melalui *platform* digital. Reni mazahrani sebagai figur publik yang memiliki pengaruh kuat di kalangan generasi muda Minangkabau dipilih sebagai mitra kolaborasi yang tepat untuk menyebarluaskan nilai-nilai kesenian tradisional.

KESIMPULAN

Karya Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sanggar Tari Silodang *Production* berperan penting dalam meningkatkan minat generasi muda di Kota Padang terhadap kesenian tradisional. Melalui berbagai program kreatif seperti kelas tari, *makeup*, dan *public speaking*, sanggar ini berhasil menciptakan pendekatan yang menarik dengan menggabungkan unsur tradisional dan modern. Selain itu, strategi promosi melalui media sosial dan kolaborasi dengan pihak terkait turut memperluas jangkauan serta meningkatkan partisipasi generasi muda. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan dana, sanggar tetap konsisten dalam upaya pelestarian budaya dan pengembangan bakat anggotanya. Keberadaan sanggar ini tidak hanya berdampak positif pada peningkatan keterampilan seni, tetapi juga membentuk karakter disiplin, kreativitas, dan rasa percaya diri pada generasi muda

Untuk meningkatkan efektivitas program, disarankan agar Sanggar Tari Silodang *Production* memperluas jaringan kerjasama dengan pemerintah, swasta, dan komunitas seni lainnya guna memperoleh dukungan dana dan fasilitas yang lebih memadai. Pemanfaatan teknologi digital juga perlu ditingkatkan, seperti dengan mengembangkan konten edukatif di *platform* media sosial untuk menjangkau lebih banyak generasi muda. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan guna memastikan relevansi dan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Astarte, S., Andrean, C., Putri, A. S., & Hamidah, N. S. (2024). *Makna Make Up Sebagai Self Healing Perempuan*. 937–948.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hanifah Nur Aqilah, Rosita Pratiwi Junaidi, Mochammad Ishaq, & Iriani Ismail. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 135–145. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1268>
- Hidajat, R. (2013). *Kreativitas Koreografi*. Surya Pena Gemilang.
- Innayah, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan TKR Di MAN 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24–32.
- Insani, S. M., Zahra, S. A., Wijayanti, F., & Zet, I. I. (2023). Efektivitas Sanggar Syofyani Dalam Upaya Pelestarian Kebudayaan Minangkabau Dikalangan Generasi Muda. ... : *Jurnal Studi Sejarah Dan ...*, 2(1), 17–25. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/dewaruci/article/view/440>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (n.d.). *Tentang*. KBBI Daring. Diakses pada 2 Juli 2025, dari <https://kbbi.web.id/tantang>
- Kusnendi. (2018). Pengertian dan Konsep Dasar Sumber Daya. *Modul 1Pkop4419/*, 1–47. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PKOP4419-M1.pdf>

- Mamun, A. Al, & Uddin, M. A. (2025). Exploring the relationship between sustainable strategy and sustainable performance in a mediated mechanism with socially responsible human resource management. *Asia Pacific Management Review*, xxxx, 100372. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2025.100372>
- Muksin, A., Auliya Jhangiani, N., Safira Rindra, H., Ambar Kusuma, E., & Nur Azizah, T. (2023). Peran Strategi Dan Ukuran Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 7(4), 1763–1770.
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & SUBhan, M. (2024). Bambang Kurniawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–39. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616>
- Qodim, N. (2020). Landasan Teori Definisi Dampak. *Repo.Uinsatu.Ac.Id*, 17–53. [http://repo.uinsatu.ac.id/16855/5/BAB II.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/16855/5/BAB%20II.pdf)
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, & Muhammad Mahadir. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5816–5823.
- Wahyuddin, W., Maharida, M., & Rijal, A. (2024). Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1925>
- Wiswasta, I. G. N. A. (2018). *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*. Universitas Mahasaraswati Press.